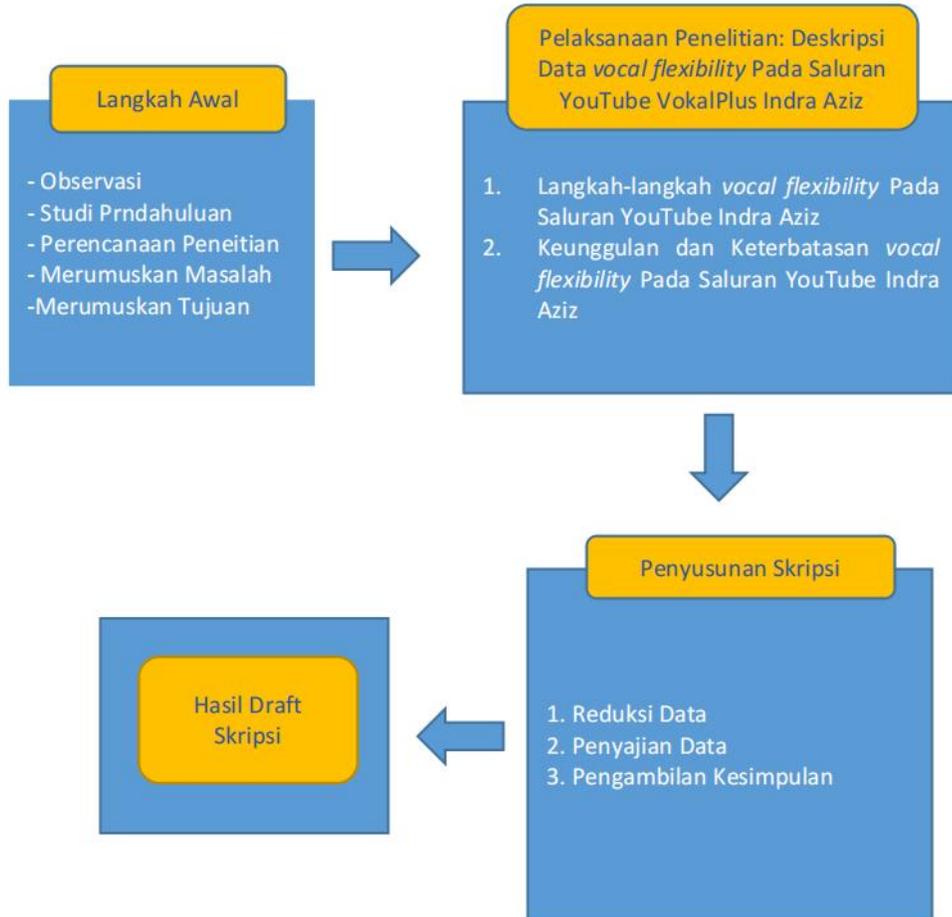


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 : Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis isi video atau *video-based content analysis (VCA)*. “*VCA is a qualitative method whose aim is the examination of manifest and latent meaning of communication documented via audiovisual data*” (Hubber, M, 2020). VCA merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji makna yang nyata maupun tersembunyi dari suatu komunikasi yang didokumentasikan dalam bentuk video. Melalui desain ini diharapkan mampu menghasilkan temuan terkait apa

keunggulan dan keterbatasan tayangan video *Vocal Flexibility* pada saluran youtube VokalPlus Indra Aziz. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian dalam bentuk tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti menyimak dan mendengarkan tahapan - tahapan konten video *vocal flexibility* oleh Indra Aziz. Setelah itu peneliti mulai merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

- a. Bagaimana keunggulan dan keterbatasan stuktur penyajian *Vocal Flexibility* pada saluran youtube VokalPlus Indra Aziz?
- b. Bagaimana keunggulan dan keterbatasan tayangan video *Vocal Flexibility* pada saluran youtube VokalPlus Indra Aziz?

Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan, melalui analisis isi berbasis video.

### 2. Tahap Inti

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian yang mengacu kepada studi dokumentasi. Data studi dokumentasi yang digali merupakan data tentang tahapan serta keterbatasan dan keunggulan apa yang ada dalam konten video *vocal flexibility* oleh Indra Aziz. Untuk itu peneliti melakukan perbandingan dengan *channel* youtube lain yang membahas *vocal flexibility*.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, disini peneliti mengolah data hasil analisis penyajian stuktur, analisis audio visual, dan studi dokumentasi yang dibandingkan dengan teori yang ada, dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan penyusunan laporan.

### 3.2 Partisipan Peneliti

Indra Aziz adalah seorang penyanyi, penulis lagu jazz dan soul, dan pelatih vokal dari Jakarta, Indonesia. Sebagai pelatih vokal, Indra Aziz telah bekerja dengan banyak nama besar Indonesia termasuk Agnez Mo, Afgan, Raisa, Ari Lasso, Yuni Shara, Rossa, dan banyak lagi. Indra juga menjadi pelatih vokal untuk program TV terkenal seperti Indonesian Idol, The Voice Indonesia, X-Factor Indonesia.



Gambar 3. 2 : Indra Aziz

(Sumber: Kompas.com)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan untuk memperoleh data dalam penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian. Sugiyono (2013:240) memaparkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya dokumen rekaman tutorial video Indra Aziz tentang *vocal flexibility*, yang diambil dari tautan youtube, foto-foto Indra Aziz, artikel berita mengenai Indra Aziz. Selain itu, pengumpulan data melalui teknik ini dimaksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh. Dokumen meliputi screenshot, video, foto dan lain sebagainya yang mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan mulai dari tahun 2016 hingga 2022. Video pembandingan dari *channel* youtube *vocal flexibility* VoxGuru, *channel* youtube *vocal flexibility* Freya Casey.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246). Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.

#### 3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

Penulis memfokuskan pada konten video *vocal flexibility* pada saluran youtube VokalPlus Indra Aziz. Data yang dianalisis adalah pada saat Indra Aziz memberikan pembukaan hingga penutupan dalam video tersebut.

### 3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam Penelitian Kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya peneliti menyajikan data berupa analisis video *vocal flexibility* pada saluran youtube VokalPlus Indra Aziz. Setelah peneliti dapat mengidentifikasi hal tersebut, peneliti menganalisis bagaimana poin-poin tersebut dilakukan.

### 3.4.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke 3 dalam teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara namun dapat dinyatakan menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: hlm. 222) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini berperan sebagai *human instrument*, yang mempunyai fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai Sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan dan membuat kesimpulan. Konsep human instrument dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan fakta – fakta yang terjadi dilapangan dan tidak ada alat yang lebih baik lagi untuk melaksanakan penelitian kualitatif ini untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

Manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan saat berjalannya proses penelitian, dimana peneliti dapat bersikap adaptif dan

fleksibel serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu, mulai dari nada bicara yang disampaikan, sampai dengan gelagat saat menyampaikan informasi. Terkait dengan pendapat tersebut maka instrumen di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan menafsirkan serta membuat kesimpulan. Adapun data-data yang dikumpulkan berupa paparan kebahasaan yang diungkapkan oleh subyek penelitian atas preferensi terhadap Indra Aziz.